

**TINJAUAN HUKUM ADAT DAN HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI
AMBROK DI DESA MULYOOREJO, KECAMATAN SINGGAHAN,
KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Oleh

Khiliatus Saniyah Putri Rohman

NIM. 05050522049



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Publik Islam

Program Studi Perbandingan Mazhab

Surabaya

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khilliatu Saniyah Putri Rochman
NIM : 05050522049
Fakultas/prodi : Syariah dan hukum/Perbandingan Madzhab
Judul : Tinjauan Hukum Adat Dan Hukum Islam Terhadap Tradisi
Ambrok Di Desa Mulyorejo, Singgahan, Tuban

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 10 April 2026

Yang menyatakan,



Khilliatu Saniyah Putri Rochman

NIM. 05050522049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Khilliatus Saniyah Putri Rochman

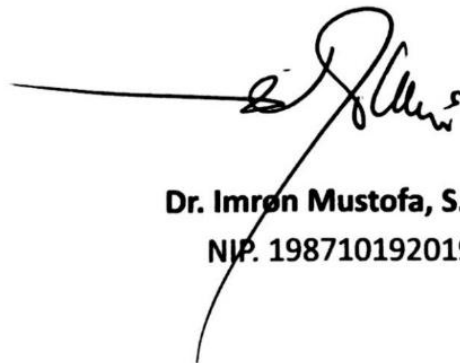
NIM : 05050522049

Judul : Tinjauan Hukum Adat dan Hukum Islam Terhadap Tradisi
Ambrok di Desa Mulyorejo, Singgahan, Tuban

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi.

Surabaya, 08 April 2026

Pembimbing,



Dr. Imron Mustofa, S.H.I., M.Ud.

NIP. 198710192019031006

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Khilliatu Saniyah Putri Rohman

NIM : 05050522049

Judul : Tinjauan Hukum Adat Dan Hukum Islam Terhadap Tradisi Ambrok di Desa Mulyorejo, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi pada hari Senin, tanggal 20 April 2026, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

Dr. H. Imron Mustofa, M.Ud.

NIP. 198710192019031006

Penguji II

Dr. H. Moh. Wahib Lc., M.A

NIP. 197812232009011006

Penguji III

Dr. Fahrudin Ali Sabri, S.H.I., MA

NIP. 197804182008011016

Penguji IV

Mega Ayu Ningtvas, M.H.

NIP. 199312042020122017

Surabaya, 4 Juni 2026

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel



Dr. H. M. M. Masafa'ah, M.Ag.

NIP. 196303271999032001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khilliatu Saniyah Putri Rohman
NIM : 05050522049
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Perbandingan Madzhab
E-mail address : khilliatussaniyah02@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

“Tinjauan Hukum Adat Dan Hukum Islam Terhadap Tradisi Ambrok di Desa Mulyorejo, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juni 2026

Penulis,

(Khilliatu Saniyah Putri Rohman)

ABSTRAK

Tradisi *Ambrok* di Desa Mulyorejo Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban merupakan salah satu praktik adat pranikah yang masih dijalankan oleh sebagian masyarakat. Tradisi ini dilakukan dengan cara calon mempelai laki-laki tinggal sementara di rumah calon mempelai perempuan sebelum akad nikah. Latar belakang munculnya tradisi ini tidak terlepas dari kepercayaan masyarakat terhadap perhitungan hari dalam budaya Jawa (*Nogo dino*) yang diyakini berpengaruh terhadap keberuntungan dalam pernikahan. Di sisi lain, praktik ini menimbulkan persoalan jika ditinjau dari perspektif hukum Islam, khususnya terkait batasan interaksi antara laki-laki dan perempuan sebelum akad nikah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua permasalahan utama, yaitu: (1) bagaimana proses dan pelaksanaan tradisi *Ambrok* di Desa Mulyorejo, dan (2) bagaimana analisis perbandingan hukum adat dan hukum Islam terhadap tradisi tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan empiris (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat, tokoh adat, serta pelaku tradisi *Ambrok*, disertai observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan mengaitkan fakta di lapangan dengan konsep hukum adat dan hukum Islam, khususnya teori '*urf*'.

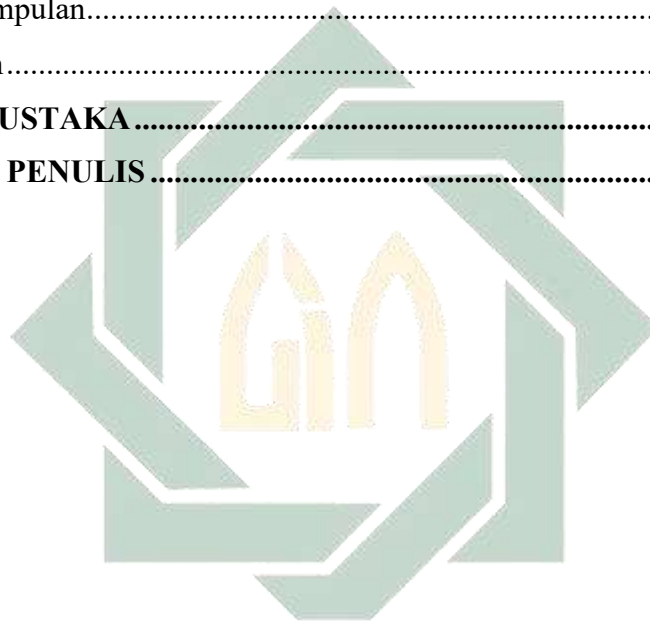
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Ambrok* dilakukan sebagai solusi atas ketidaksesuaian perhitungan hari pernikahan menurut kepercayaan *Nogo dino*, sehingga pasangan dianggap tidak "melawan" arah keberuntungan. Dalam perspektif hukum adat, tradisi ini dipandang sebagai kebiasaan yang hidup dan berkembang di masyarakat serta memiliki fungsi sosial dalam menjaga keseimbangan dan keharmonisan. Namun dalam perspektif hukum Islam, praktik *Ambrok* tidak sepenuhnya dapat dibenarkan, terutama pada aspek tinggal bersama sebelum akad nikah yang berpotensi menimbulkan khalwah dan pelanggaran norma syariat. Meskipun demikian, unsur tolong-menolong dalam membantu calon mertua masih dapat diterima selama tidak mengandung unsur kemaksiatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tradisi *Ambrok* dalam perspektif '*urf*' merupakan kebiasaan masyarakat yang memiliki nilai sosial dan kultural, namun penerimaannya harus dilakukan secara selektif. Unsur yang tidak bertentangan dengan hukum Islam dapat dipertahankan, Berbeda halnya dengan unsur yang berpotensi menimbulkan kemudaratan perlu ditinggalkan atau disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Landasan Teori	11
H. Definisi Operasional.....	16
I. Metode Penelitian.....	18
BAB II KERANGKA TEORI	23
A. Pengertian Hukum Adat ‘ <i>Urf</i> dan Macam-macamnya.....	23
B. Tradisi dalam Perspektif Hukum Adat dan Hukum Islam	28
C. Konsep Pernikahan dan Proses Pra Pernikahan dalam Perspektif Islam ..	31
D. Larangan Khalwah dalam Islam.....	46
E. Kaidah Fikih dan Ushul Fikih yang Berkaitan dengan Tradisi	49
BAB III TRADISI <i>AMBROK</i> DI DESA MULYOREJO, KECAMATAN SINGGAHAN, KABUPATEN TUBAN	55
A. Gambaran Umum Desa Mulyorejo	55
B. Pandangan Masyarakat Mulyorejo Terhadap Tradisi <i>Ambrok</i> Sebagai Tradisi Pranikah	64

BAB IV ANALISIS TRADISI <i>AMBROK</i> DI DESA MULYOREJO, KECAMATAN SINGGAHAN, KABUPATEN TUBAN	71
A. Analisis Pandangan Masyarakat Mulyorejo Terhadap Tradisi <i>Ambrok</i>	71
B. Tinjauan Hukum Islam terhadap Tradisi <i>Ambrok</i>	76
C. Analisis Hukum Islam dan Hukum Adat Terhadap Tradisi <i>Ambrok</i> di Desa Mulyorejo, Tuban.....	85
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
BIOGRAFI PENULIS	109



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin Yazīd al-Qazwīnī. *Sunan Ibn Mājah*. Diterjemahkan oleh Muḥammad Fu’ād ‘Abd al-Bāqī. 1 ed. Kairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1952.
- Abū Shujā‘ Aḥmad bin al-Ḥusayn al-Iṣfahānī. *Matn Abī Shujā‘ al-Musammā al-Ghāyah wa-al-Taqrīb*. Jeddah: Dār al-Minhāj, 2009.
- Adharsyah, Malik, Muhammad Sidqi, dan Muhammad Aulia Rizki. “Pernikahan dalam Perspektif Hukum Islam” 2 (2024): 44–53.
- Akmir, Akmir, dan Nurfadhillah Syam. “Konsep Pasangan Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Mishbah).” *Jurnal Ushuluddin Adab Dan Dakwah* 7, No. 1 (2024): 9–19.
- Al Qattan, Manna’ khalil. “Mabahith fi ’Ulum Al Qur’an,” 2008, 323.
- al-Muṭayrī, dan Muslim Sulamī. “al-Qawā‘id al-Fikihiyyah allatī dhakara-hā al-Imām al-Nawawī fi Muqaddimah Kitābihi al-Majmū‘. Dirāsah Ta’ṣīliyyah Taḥlīliyyah Taṭbīqiyyah.” *Majallat Kulliyat al-Syarī‘ah wa-al-Qānūn bi-Asyūṭ* 35, no. 1 (2023): 464–575.
- Anshori, Muhammad. “Kompleksitas Ilmu Tafsir Dalam Literatur ‘Ulūm Alqur’ān.” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 2, no. 1 (2019): 24–43.
- Apeldoorn, Van. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1985.
- Aprianita, Triana. “Tinjauan Kaidah-Kaidah Fikihiyah Terhadap Adat Merariq (Kawin Culik) Pada Tradisi Perkawinan Adat Suku Sasak.” *Al Maqashidi : Jurnal Hukum Islam Nusantara* 6, no. 2 (30 Desember 2023): 104–14. doi:10.32665/almaqashidi.v6i2.2451.
- Arief, Barda Nawawi. *Perbandingan Hukum Pidana*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Arief Sidharta. “Negara Hukum (Rule of Law).” *Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK) Jakarta, Jurnal Hukum: Rule of Law*, 3, no. 2 (November 2004).
- Bayo, Relexi, Andy Usmina Wijaya, dan Fikri Hadi. “Pengakuan Masyarakat Adat Dalam Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Hukum Wijaya Putra* 1, no. 1 (2023): 1–11.
- Bazen, Alexis, Frances K. Barg, dan Junko Takeshita. “Research Techniques Made Simple: An Introduction To Qualitative Research.” *Journal of Investigative Dermatology* 141, no. 2 (2021): 241–47.

- bloktuban.com. “Mengulik Dusun Keramat di Desa Mulyorejo Tuban, hingga Tradisi Manganan Tunggon,” 5 April 2026. <https://bloktuban.com/2023/12/11/mengulik-dusun-keramat-di-desa-mulyorejo-tuban-hingga-tradisi-manganan-tunggon-37613.html>.
- . “Sekali Panen, Jeruk Mulyorejo Bisa 300 Ton,” 5 April 2026. <https://bloktuban.com/2015/11/13/sekali-panen-jeruk-mulyorejo-bisa-300-ton-81.html>.
- . “Tak Minat Buat Objek Wisata Baru, Pemdes Mulyorejo Tuban Ingin Bangun Rest Area,” 5 April 2026. <https://bloktuban.com/2023/12/10/tak-minat-buat-objek-wisata-baru-pemdes-mulyorejo-tuban-ingin-bangun-rest-area-37600.html>.
- Bramantyo, Rizki Yudha, dan Gentur Cahyo Setiono. “Implementasi Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 18B Ayat 2 Tentang Pengakuan Negara Terhadap Norma Adat Dalam Perspektif Religius dan Ritualis Masyarakat Dusun Tembora Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.” *Transparansi Hukum* 8, no. 2 (2022).
- Bukhari, Bukhari. “Khalwat dalam perspektif hukum islam dan hukum positif.” *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-Undangan Dan Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2018): 109–21.
- “Data Pendidikan Kemendikdasmen.” Diakses 5 April 2026. https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/20505099?utm_source=chatgpt.com.
- “Data Pendidikan Kemendikdasmen.” Diakses 5 April 2026. https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/20504995?utm_source=chatgpt.com.
- Deki Agusta Pratama Putra. “Tinjauan Hukum Islam terhadap Tradisi *Ngakon* dalam Perkawinan Masyarakat Lampung Pepadun (Studi di Desa Pakuan Agung, Kecamatan Muara Sungkai, Kabupaten Lampung Utara).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.
- Fajria, *Rahmah*, dan Azmi Fitriasia. “Tinjauan literatur falsafah adat Minangkabau: Adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.” *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1811–16.
- Firdausi, Mir’atul. “Relasi Budaya Hukum Islam dan Hukum Adat di Pantura: Studi Atas Penyelesaian Sengketa di Masyarakat.” *JURISY: Jurnal Ilmiah Syariah* 6, no. 1 (2026): 16–33.

- Habiba Laela Nur Aziza. “Tradisi *Manten Ambrok* dalam Perspektif ‘*Urf* (Studi Kasus di Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri).” Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2025.
- Hanā’ Maḥmūd Shihāb. *al-Khiṭāb al-Ṭalabī fī al-Ḥadīth al-Nabawī al-Syarīf: Dirāsah Balāghiyah fī Matn Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Al Manhal, 2014.
- Haqqi, Athiatul. “Unsur Kebaruan (*Novelty*) dalam Penelitian: Sebuah Kajian Literatur Tentang Implementasi Kebaruan dalam Sebuah Penelitian.” *Nazharat: Jurnal Kebudayaan* 29, no. 2 (2023): 221–30.
- Hassan, Syed Ameer, dan Masooma Batool. “Concept of ‘*urf* (Custom) in Islamic Law and its Application in Social Affairs: An Analytical Study.” *Mohi Ud Din Journal of Islamic Studies* 2, no. I (2024): 1–30.
- Idrissi, Kacem. “منهج ابن رشد في عرض الآراء الفقهية من خلال كتابه بداية المجتهد ونهاية المقتصد: المقصد: منهج ابن رشد في عرض الآراء الفقهية من خلال كتابه بداية المجتهد ونهاية المقتصد.” *International Journal of Fikih and Usul al-Fikih Studies* 1, no. 1 (2017): 42–55.
- Jannah, Libasul, dan Tris Utomo. “Analisis Pandangan Ulama Tentang Taqnīn Al-Ahkām Perspektif Al-Qawā‘id Al-Uṣūlīyah Al-Lughawīyah Wa Al-Tashrī‘īyah.” *Wasathiyah: Jurnal Pemikiran Fikih dan Ushul Fikih* 7, no. 02 (2025): 58–84.
- Jarbi, Muktiali. “Pernikahan Menurut Hukum Islam.” *Jurnal Pendais* 1, no. 1 (2019): 59.
- Jurdi, Syarifuddin, dan Andi Amiruddin. “Analisis peran tradisi lisan dalam pelestarian identitas budaya lokal: studi kasus pada masyarakat adat di Indonesia.” *Journal Central Publisher* 2, no. 3 (2024): 1692–98.
- NU Online. “Kajian Hadits: Anjuran Segera Menikah bagi Pemuda Mapan.” Diakses 5 April 2026. <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/kajian-hadits-anjuran-segera-menikah-bagi-pemuda-mapan-jbFdk>.
- Kamal, Sabran, dan Moh Abdul Kholiq Hasan. “Konsep Keluarga *Sakinah Mawaddah Warahmah* dalam Surah Ar-Rum: 21 dan At-Tahriim: 6.” *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 4, no. 5 (2025): 1747–58.
- Lisnawati, Lisnawati, dan Zulfi Imran. “Makna Pernikahan dalam Perspektif Taṣawuf.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 1191–1206.
- Maimun. “Pernikahan dalam Kompilasi Hukum Islam dan Perdata.” *Jurnal Al-Mizan* 9, no. 1 (2022).

- Maimun, Maimun, Herlina Kurniati, dan Lilih Muflihah. "The Implementation Of The 'Urf And Its Implications On The Determination Of Contemporary Sharia Economic Law." *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 14, no. 02 (2022): 1–14.
- Mokhtar, Rosli, Mohamad Sabri Haron, dan Dalila Hafidah Talib. "Manhaj Ta'lim al-Ahkām 'inda Ibn Qudāmah: Tahli'l Kitāb al-Mughnī: The Methodology of Ta'lim Ahkam by Ibnu Qudamah: Analysis on Al-Mughni." *Journal of Muwafaqat* 1, no. 2 (2018): 118–34.
- Muhammad Ichsan Parinduri. "Analisis Yuridis Tentang Rujuk Dalam Tenggang Masa 'Idah Talak Raj'i Menurut UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Dan Hukum Islam." *Premise Law Journal* 10 (2016).
- "Mulyorejo, Singgahan, Tuban." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 2 November 2025. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mulyorejo,_Singgahan,_Tuban&oldid=28301608.
- Munawaroh, Rosidatun. "Konsep Ta'aruf dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2018.
- Nurliana, Nurliana. "Hikmatut Tasyri'marriage perspective of Islamic law." *Jurnal Mediasas: Media Ilmu Syari'ah dan Ahwal Al-Syakhsyiyah* 6, no. 1 (2023): 14–26.
- Ridwan, Muhammad. "Kedudukan Mahar Dalam Perkawinan." *Jurnal Perspektif* 13, no. 1 (2020): 43–51.
- Risma, Risma, dan Lilik Andaryuni. "Islamic Law as A Cultural and Social Phenomenon." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 8, no. 3 (2025): 80–89.
- Rizal, Fitra. "Penerapan 'Urf Sebagai Metode Dan Sumber Hukum Ekonomi Islam." *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019): 155–76.
- Rizhan, Afrinald. "Kedudukan Al-'Adah Dan Al-'Urf Sebagai Sumber Hukum Islam." *Jurnal Gagasan Hukum* 6, no. 01 (2024): 77–93.
- Rouf, Abdur, Riyadhul Hidayat, Yoga Rifaldi, dan Ipan Railana. "The Phenomenon of Patting *Sakinah* and Its Relationship with Pre-Marriage: a Psychological and Ethical Review of Islam." *al Hairy| Journal of Islamic Law* 1, no. 2 (2025): 119–30.
- Sa'dibih, Muhammad Ahmad Fulka. "Perkawinan sebagai Ibadah: Reorientasi Niat dalam Pembentukan Keluarga Islami." *Tamaddun* 10, no. 1 (2025).

Sanusi, Anwar. “Analisa Dialektik Relevansi Hukum Adat Terhadap Hukum Nasional (Analisis Yuridis Normatif Terhadap Problematika Larangan Perkawinan Antara Masyarakat Desa Mirah Dan Golan Oleh Hukum Adat Ditinjau Dari UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan).” Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.

“Singgahan, Tuban.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 30 Desember 2023. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Singgahan,_Tuban&oldid=25098735.

Siregar, Fatahuddin Aziz. “Ciri hukum adat dan karakteristiknya.” *Jurnal Al-Maqasid: Jurnal Ilmu Kesyarifan Dan Keperdataan* 4, no. 2 (2018): 1–14.

Soekanto, Soerjono. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Gafindo Rajawali, 2009.

Sukti, Surya. “*Living law* Dalam Hukum Keluarga di Indonesia.” *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 5 (2025): 195–207.

Syams al-Dīn Muḥammad bin Aḥmad al-Khaṭīb al-Syirbīnī al-Syāfi‘ī al-Qāhirī. *al-Iqnā‘ fī Ḥall Alfāz Abī Shujā‘ li-al-Khaṭīb al-Syarbīnī, taḥqīq: Bassām al-Jābī*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1994.

Syekh Al-‘Allamah Muhammd bin Qasim al-Ghazi. *Fath Al Qarib Al-Mujib*. Disunting oleh Ibnoe Adam. Diterjemahkan oleh Abu Hazim Mubarak. Cetakan ke-1. Kediri: Mukjizat, 2012.

“Tafsir Surah Ar-Rum ayat 21, Konsep Pernikahan dalam Alquran.” Diakses 26 Agustus 2025. <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-ar-rum-ayat-21/>.

Tahali, Ahmad. “Hukum Adat Di Nusantara Indonesia.” *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum* 5, no. 1 (2018): 27–46.

Telaumbauna, Jevon Albern. “Geologi dan Studi Lingkungan Pengendapan Formasi Ngrayong Daerah Mulyoagung dan Sekitarnya, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Ilmiah Geologi PANGEA* 3, no. 1 (2016).

Database Peraturan | JDIH BPK. “UU No. 16 Tahun 2019.” Diakses 5 April 2026. <http://peraturan.bpk.go.id/details/122740/uu-no-16-tahun-2019>.

Widartik. “Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Adat Mengenai Tradisi *Nepatnyan* dalam Perkawinan Suku Lembak (Studi Kasus Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang, Kabupaten Rejang Lebong).” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021.

- Zaelani, Zaelani. "Hukum Islam Di Indonesia Pada Masa Penjajahan Belanda: Kebijakan Pemerintahan Kolonial, Teori Receptie in Complexu, Teori Receptie Dan Teori Teceptio a Contrario Atau Teori Receptio Exit." *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 11, no. 1 (2019): 128–63.
- Zainuddin, Faiz. "Konsep Islam Tentang Adat: Telaah Adat Dan'Urf Sebagai Sumber Hukum Islam." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 9, no. 2 (2015): 379–96.
- Abd al-Ḥamīd Ḥakīm. *Mabādi' al-Awwaliyyah*. Diterjemahkan oleh Khairuddīn H. Sukanān. 2 ed. Jakarta Selatan: Kencana, 2021.
- 'Abd Allāh 'Itr dan 'Itr. "Maḥmūm al-Ḥurriyyah fī al-Fiqh al-Ḥanafī: al-Ḥurriyyah fī Ufuq al-Maṣāliḥ wa-al-Ḥuqūq." *Journal of Islamic Ethics* 5, no. 1–2 (2021): 120–72.
- Abdul Wahab Khallaf. *Ilmu Ushul Fiqh*. 1 ed. Semarang: Toha Putra Group, 1994.
- Aḥmad bin Muḥammad bin Aḥmad al-Ḥamlāwī. *Shadhā al-'Urf fī Fann al-Ṣarf*. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2013.
- ALHAMDANI, HSA. *Risalah nikah: hukum perkawinan Islam/penerjemah AgusSalim*. Pustaka Amani, 1989.
- al-Muṭayrī, dan Muslim Sulamī. "al-Qawā'id al-Fiqhiyyah allatī dhakara-hā al-Imām al-Nawawī fī Muqaddimah Kitābihi al-Majmū'. Dirāsah Ta'ṣīliyyah Taḥlīliyyah Taṭbīqiyyah." *Majallat Kulliyat al-Syarī'ah wa-al-Qānūn bi-Asyūf* 35, no. 1 (2023): 464–575.
- Ḥusām al-Dīn Khalīl Faraj Muḥammad 'Aṭīyyāt Fāris 'Abd al-Ḥamīd 'Abd al-'Āl. "Uṣūl al-Qānūn al-Gharbī muqāranah bi-uṣūl al-fiqh al-Islāmī: ma'ālim 'āmmah." *Majallat al-'Ulūm al-Insāniyyah wa-al-Ṭabī'iyyah* 3, no. 8 (2022): 504–26.
- Idrissi, Kacem. "Manhaj Ibn Rushd fī 'arḍ al-ārā' al-fiqhiyyah min khilāl kitābihi Bidāyat al-Mujtahid wa-Nihāyat al-Muqtaṣid: Manhaj Ibn Rushd fī 'arḍ al-ārā' al-fiqhiyyah min khilāl kitābihi Bidāyat al-Mujtahid wa-Nihāyat al-Muqtaṣid." *International Journal of Fiqh and Usul al-Fiqh Studies* 1, no. 1 (2017): 42–55.
- Jalaluddin Abdurrahman Al-Suyuthi. *Al-Ashbah wa al-Nazha'ir fi Qawaid wa Furu' Fiqh al-Shafi'iyyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1993.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi. *Shahih Bukhari Muslim*. Bandung: Jabal, 2023.

- Qāsim Amīn. *Tahrīr al-Mar'ah*. Disunting oleh Muṣṭafā Mādī. Kotobarabia. com, 1988.
- Qudamah, Ibnu. *Al-Mughni Jilid 9*. Diterjemahkan oleh M. Syarafuddin Khathab, Sayyid Muhammad Sayyid, dan Sayyid Ibrahim Shadiq. Jakarta Selatan: Pustaka Azam, t.t.
- Rouf, Abdur, Riyadhul Hidayat, Yoga Rifaldi, dan Ipan Railana. “The Phenomenon of Patting Sakinah and Its Relationship with Pre-Marriage: a Psychological and Ethical Review of Islam.” *al Hairy| Journal of Islamic Law* 1, no. 2 (2025): 119–30.
- Shaḥātah Thābit, Nafisah, سيد الوهاب هاشم سيد, د/أحمد, حسين عبد المعطي, dan د/إيمان. “al-Dawr al-Tarbawī li-al-Ushrah fī ‘Ilāj Mushkilat al-‘Unūshah fī Miṣr min Manzūr al-Tarbiyah al-Islāmiyyah: Dirāsah Taḥlīliyyah.” *al-Majallah al-Tarbawīyyah li-Ta‘līm al-Kibār* 6, no. 2 (2024): 97–124.
- Sīdī al-‘Ālim Sharīf. “al-‘Ādāt al-Badawīyyah fī al-Nawāzil al-Fiqhiyyah al-Shinqīṭiyyah khilāl al-Qarn al-Tāsi ‘Ashar al-Mīlādī.” *Majallat al-‘Ulūm al-Insāniyyah wa-al-Ṭabī‘iyyah* 3, no. 12 (2022): 591–608.
- Telaumbauna, Jevon Albern. “Geologi dan Studi Lingkungan Pengendapan Formasi Ngrayong Daerah Mulyoagung dan Sekitarnya, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Ilmiah Geologi PANGEA* 3, no. 1 (2016).
- “Terjemah Mabadi’ Al-Awwaliyyah.pdf.” Diakses 5 April 2026. <https://ia803201.us.archive.org/30/items/terjemah-mabadi-al-awwaliyyah/Terjemah%20Mabadi%27%20Al-Awwaliyyah.pdf>.
- Wan Hassan, Wan Zulkifli Bin, Luqman Hj Abdullah, dan Saadan Man. “Pemikiran Imam Al-Syafi’i mengenai Sadd Al-Dhara`i’ sebagai Sumber Hukum.” *Jurnal Fiqh* 5 (30 Desember 2008): 97–116. doi:10.22452/fiqh.vol5no1.5.